BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.[9] Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara yang benar dalam penelitian tersebut.

Berikut metodologi penelitian yang digunakan penulis yang meliputi, lokasi penelitian, jenis penelitian dan pendekatan penelitian dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

A. Lokasi penelitian

Panti Asuhan yang menjadi objek penelitian ini adalah Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara di Jl. Menganti Wiyung No. 45 Rt. 01/Rw. 01 Kec. Wiyung Kota Surabaya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan deskriptif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dalam memahami.[10]

---

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),h. 49

[10] M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena pendekatan kualitatif tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pola Pengasuhan dalam Membentuk Ahklak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara. Adapun dasar yang digunakan dalam penelitian adalah study kasus, yaitu suatu pendekatan yang melihat objek penelitian sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Study kasus dilakukan secara keseluruhan dan terintegrasi. Study kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam. Untuk itu peneliti ditujukan untuk dapat mempelajari secara mendalam bagaimana Pola pengasuhan dalam Membentuk Akhlak anak di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara.

D. Sumber data

Sumber data adalah objek dari mana kita diperoleh.[11] Dalam penelitian lapangan ini peneliti membedakan menjadi dua yakni primer dan sekunder yakni sebagai berikut :

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.[12] Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti adalah : hasil wawancara dengan beberapa pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara.

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 114

[12] Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian:suatu pendekatan praktis* (Jakarta : PT. Bima Karya, 1989), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder adalah sumber data informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.

Data sekunder yang yang diperoleh Penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data Panti Asuhan dan berbagai literatur yang relevan dalam pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara mendalam yaitu dengan mengumpulkan sejumlah data dengan informan dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan merajuk pada pedoman yang wawancara yang telah disusun secara sistematis agar data yang ingin diperoleh lebih lengkap dan valid. Dengan bertujuan penelitian ini dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang yang dinamakan *interview guide.*[13] Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dengan mewawancari pengasuh yang ada di Panti Asuhan Jam'iyah

[13] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslimat Az Zahara mengenai bagaimana pola asuh meraka mereka dalam membentuk akhlak anak asuhnya.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[14] Teknik observasi adalah tekni-teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap fenomena yang diselidiki.[15] Sedangkan metode observasi adalah suatu cara untuk menghimpun barang-barang keterangan (data) yang dilakkan dengan jalan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[16] ada tiga macam observasi, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Penelitian terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang di lakukan sumber data dan juga ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam

[14] Husaini Usman, Puronomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 41

[15] Husain Usman dan Purnomo Setya Diabad, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

[16] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sampai mengetahui pada setiap makna pada seripa perilaku yang nampak.[17]

2. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam hal ini, peniliti mengumpulkan data menyatakan terus terang pada narasumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Tapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau samar dalam suatu observasi. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang di rahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3. Observasi tak terstruktur

Obeservasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian tidak jelas. Fokus akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung . kalau masalah penelitian sudah jelas, seperti pada penelitian kuantitatif maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dan menggunakan pedoman observasi.[18]

---

[17] Sugion, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfa Beta, 2009), cet ke -6, h. 227

[18]*Ibid*, h. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya benda-benda tertulis.[19] Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.[20] Dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti laporan atau dokumen-dokumen dari lembaga tentang gambaran umum Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya dan data anak-anak asuhnya.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti mempresentasikan dunia sosial dilapangan. Pada pengertian yang lebih luas validitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketetapan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penlitian. Kualitas data dan ketepatan metode yang digukanan untuk melkasanakan penelitian sangat penting khususnya dalam penelitian ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap study aktivitas manusia.[21]

---

[19] Nana Shaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2006), h. 220

[20] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h. 80

[21] Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pengecekan keabsahan data dapa dilakukan dengan menggunakan bervariasi macam uji, antara lain uji kredibilitas data (validasi internal), uji dependabilitas, uji transferebilitas, dan uji konfirmabilitas. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (validasi internal) dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan dilapangan (Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya) dan trianggulasi data melalui para pengasuh Panti Asuhan, anak asuh di Panti Asuhan Jam'iyah Muslimat Az Zahara Wiyung Surabaya.

Ada tiga cara trianggulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang emanfaatkan sumber data, metode dan teori.[22]

a) Trianggulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan data mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Yakni pertama membandingkan data hasil obeservasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi, kedua membandingkan perspektif anak asuh dan para pengasuh. Sehingga terdapat penilaian hasil penelitian yang dilakukan oleh informan dan memasukkan informan dalam kancah penelitian.

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 324

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Trianggulasi dengan metode

Pada teknik trianggulasi dengan metode, peneliti melakuka pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Cara yang dilakukan peneliti adalah mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi

c) Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang berangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya ditunjang data lain dengan maksud membandingkannya.

Pada penelitian ini akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal. Seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

G. Teknik Analis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan, yang bermaksud megetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.[23]

Dalam hali ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.[24] Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologi.

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: PT. Bima Karya. 2002), h. 30

[24] *Ibid,* h. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id